PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Survey Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi)

THE EFFECT OF PARTICIPATION BUDGETING AND PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM ON MANAGERIAL PERFORMANCE
(Case study regional work units Cimahi)

Disusun Oleh:
DENDI SAEFUL BAHRI 21110102
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This research was conducted at the Office of Regional Working Units Cimahi. Managerial performance means a person who holds a managerial position is expected to produce a managerial performance. Managers produced a performance by deploying the talents and abilities, as well as several others that business is in the area of authority. The purpose of this study is to determine how much influence of Budgetary Participation and Performance Measurement System Against Managerial Performance.

The method used in this study is a descriptive analysis method and verification method. To find out how big the influence of Budgetary Participation and Performance Measurement System Performance Against Managerial using statistical tests. The statistical test used is the use of multiple linear regression, Pearson correlation coefficient, coefficient of determination, and to test the hypothesis used is the F test and t test using SPSS 20.0 for Windows software The sample of this study is located at 25 SKPD Cimahi.

The results showed simultaneous Budgetary Participation and Performance Measurement System has an influence on managerial performance. Budgetary Participation and Performance Measurement System has a strong connection to the Managerial Performance. From the results of the study also showed that the Budgetary Participation contributes most powerful influence on Managerial Performance in the Office of Regional Working Units Cimahi.

Keyword : Budgetary Participation, Performance Measurement System and Managerial Performance

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Skandal akuntan publik yang cukup fenomenal dapat dicermati antara lain dari Kasus yang terjadi pada kinerja manajerial, saat ini Kejaksaan Agung mempersiapkan pencopotan dua kepala kejaksaan tinggi, keduanya dicopot karena kinerja manajerial yang buruk, pencopotan keduanya setelah mendapat penilaian dari Jamwas, terutama karena membiarkan anak buahnya yang bolos kerja, tanpa peringatan (Marwan Effendy, 2011).

Program pemerintah tidak hanya diterapkan saja, tetapi harus ada pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2009:48). Pusat pertanggungjawaban tersebut kemudian menjadi dasar perencanaan dan pengendalian anggaran serta penilaian kinerja pada unit yang bersangkutan, manajerial sebagai pusat pertanggungjawaban, sebagai *budget holder*, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan anggaran (Mardiasmo, 2009:48).

Thompson (1967) dan William (1990) yang dikutip dalam Yahya dan Ahmad (2008) mendorong para peneliti untuk meneliti perilaku anggaran dalam organisasi sektor publik dengan karakter yang birokratik, perilaku penganggaran diduga berbeda pada organisasi sektor publik jika dibandingkan dengan sektor privat, partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja.

. Steffi (2013) menyatakan, bahwa Sistem penilaian kinerja manajer yang tepat tergantung kepada tujuan penilaian itu sendiri, di dalam merancang sistem penilaian kinerja ini, manajer puncak biasanya mempunyai beberapa alternatif, pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja, yaitu untuk menilai sukses atau tidaknya suatu organsisasi, program atau kegiatan, pengukuran kinerja merupakan suatu proses sistematis untuk menilai hasil akhir apakah program, kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tersebut, dan yang lebih penting adalah apakah telah mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan pada saat perencanaan, begitu pula dengan pengukuran kinerja yang memberikan mekanisme penting bagi karyawan untuk digunakan dalam menjelaskan tujuan dan standar-standar kinerja dan memotivasi kinerja individu di waktu selanjutnya.

Sesuai dengan penelitian Horngren dan Foster dalam Handoko (2001: 138-139) menyebutkan bahwa sistem pengukuran kinerja dalam suatu perusahaan harus dapat bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada kinerja manajerial, semakin tinggi respon umpan balik yang dilakukan perusahaan akan semakin baik pula kinerja suatu perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
2. Apakah Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manjerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
3. Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisis informasi beserta data yang relevan mengenai partisipasi penyusunan anggaran, sistem pengukuran kinerja dan kinerja manajerial serta untuk memperoleh gambaran perbandingan antara teori dengan pelaksanaannya di lapangan.

Sedangkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh signifikan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh signifikan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manjerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja secara simultan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Menurut Ida Bagus (2010:19), mengenai definisi Partisipasi Penyusunan Anggaran adalah Proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya, dengan kata lain pekerja dan manajer tingkat bawah memiliki suara dalam prosesnya.

Sistem Pengukuran Kinerja

Menurut Anthnony dan Govindarajan (2011 : 169), definisi Sistem Pengukuran Kinerja adalah Suatu Mekanisme yang mempangaruhi kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan berhasil.

Kinerja Manajerial

Menurut Indra Bastian (2006:328), Kinerja Manajerial mencakup pengertian sebagai berikut: Gambaran mengenai tingkat pencapaian mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning)* suatu organisasi.

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

2.2. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi penyusunan anggaran secara khusus memberi manfaat terhadap kinerja manajerial bagi pertanggungjawaban ketika organisasi dihadapkan pada ketidakpastian. Diikutsertakannya manajer dalam proses penyusunan anggaran merupakan bagian terpenting, karena mereka yang paling mengetahui informasi tentang tentang partisipasi penyusunan anggaran M.Nafarin (2007:9).

Indriantoro (2000) dalam Sumardiyah (2004) menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Pengaruh Sistem Pengukuran KinerjaTerhadap Kinerja Manajerial

Menurut Mardiasmo (2009), sistem pengukuran kinerja bertujuan untuk (1) mengkomunikasikan strategi secara lebih baik, (2) mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi, (3) mengakomodasikan pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai *good coorporate governance* dan (4) sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional. Sistem pengukuran kinerja akan membuat manajer termotivasi untuk terus berusaha meningkatkan kinerjanya.

Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Rahman *et.al* (2007), ia melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur di Jawa Tengah.

Untuk lebih jelas kerangka pemikiran akan digambarkan dalam bagan kerangka pemikiran dibawah ini:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat hipotesis penelitian bahwa:

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
2. Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
3. Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh secrara simultan terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sistem Pengukuran Kinerja dan Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survei. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kota Cimahi sebanyak 25 kantor SKPD, sedangkan respondennya adalah Pimpinan dan Staff pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Cimahi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus.

Rancangan Analisis:

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Verifikatif Pendekatan Kuantitatif:
    a. Analisis Regresi Linier Berganda
    b. Analisis Korelasi
    c. Analisis Determinasi

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F):

H_0: $\beta = 0$:Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial.

Ha: $\beta \neq 0$:Terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t):

Ho: $\rho = 0$ Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial .

Ha: $\rho \neq 0$ Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Ho: $\rho = 0$ Sistem Pengukuran Kinerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Ha: $\rho \neq 0$ Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai

batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel–variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   c) t_{hitung}: dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan
   d) t_{tabel}: dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
2. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   c. Tolak Ho jika nilai F-sign <α 0,05.

Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi

Pada hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran sebesar 64.4 berada di antara interval 52,00 – 86,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran secara keseluruhan berada dalam kategori cukup. Artinya Partisipasi Penyusunan Anggaran pada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi cukup, hal ini menjawab fenomena pada Menteri Keuangan Sri Mulyani menilai tugas menteri di pemerintahan mendatang akan sangat berat dan menghadapi tantangan besar, Ia menekankan hal tersebut terutama dalam hal perbaikan dalam penyusunan keuangan ataupun meneruskan tugas-tugas menteri sebelumnya, menkeu menuturkan tanggung jawab yang dipikul para menteri mendatang antara lain bagaimana penerapan anggaran berbasis kinerja dan model pelaporan yang saling terkait, selain itu pengintegrasian pelaporan keuangan dan kinerja menjadi konsekuensi logis, agar laporan semakin baik, konsekuensi ini sebagai hasil dari penerapan anggaran berbasis kinerja dan memfasilitasi penyederhanaan sistem pelaporan yang selama ini masih terpisah, menkeu menerangkan penyusunan anggaran berbasis kinerja sangat diperlukan (KOMPAS.com, 2009).

Analisis Deskriptif Sistem Pengukuran Kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi

Pada hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Sistem Pengukuran Kinerja sebesar 58.1 berada di antara interval 52,00 – 86,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengukuran Kinerja secara keseluruhan berada dalam kategori cukup. Artinya tingkat Sistem Pengukuran Kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi masih cukup baik. Hal ini menjawab fenomena Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kembali mengeluhkan dampak dari pemberantasan korupsi, hingga saat ini masih banyak pejabat pemerintahan yang ragu dalam mengimplementasikan program lantaran takut disangka korupsi,

fenomena lain munculnya keraguan pejabat pemerintahan untuk mengambil keputusan dan merealisasikan anggaran karena takut disalahkan, acara tersebut dihadiri jajaran kabinet, pimpinan lembaga negara, pimpinan lembaga penegak hukum, para kepala daerah, dan pejabat lain, para kepala daerah, baik gubernur, walikota/bupati kerap mengeluhkan pemeriksaan oleh aparat penegak hukum dengan sangkaan korupsi.

Analisis Deskriptif Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi

Pada hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kualitas audit sebesar 62.0 berada di antara interval 52,00 – 86,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik. Seperti Kasus yang terjadi pada kinerja manajerial, saat ini Kejaksaan Agung mempersiapkan pencopotan dua kepala kejaksaan tinggi, keduanya dicopot karena kinerja manajerial yang buruk, pencopotan keduanya setelah mendapat penilaian dari Jamwas, terutama karena membiarkan anak buahnya yang bolos kerja, tanpa peringatan (Marwan Effendy, 2011).

4.2. Pembahasan
Analisis Verikatif

Hasil analisis statistik dari penelitian ini adalah:

1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Asumsi Normalitas diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar α 0,05 yang menunjukan bahwa model regresi telah terdistribusi normal
   b. Uji Asumsi Multikolinieritas, diperoleh dari nilai VIF masing-masing variabel yaitu 2,184 kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam modelregresi tersebut.
   c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpancar dan tidakmembentuk pola tertentu.

2. Analisis Regresi Linier Berganda
   Dengan menggunakan rumus $Y= a + b_1X_1 + b_2X_2$
   Hasil perhitungan koefisien regresi linear berganda diatas sama dengan perhitungan menggunakan program SPSS 20.0 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil koefisien regresi yang diperoleh $\mathbf{Y = 0,211 + 0,481\ X_1 + 0,421\ X_2}$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,211 menunjukan rata-rata Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi jika Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja sama dengan nol.
2. Partisipasi Penyusunan Anggaran bertanda positif sebesar 0,481 artinya jika Partisipasi Penyusunan Anggaran meningkat maka akan diikuti pula dengan meningkatnya Kinerja Manajerial.
3. Sistem Pengukuran Kinerja bertanda positif sebesar 0,421 artinya jika Pengukuran Kinerja meningkat maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

1. Analisis Korelasi

Hasil korelasi parsial Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial apabila Sistem Pengukuran Kinerja dianggap tidak berubah (konstan), dengan nilai sebesar 0,706, nilai korelasi positif berarti terdapat hubungan yang kuat antara Partisipasi

Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial. Sedangkan besar korelasi adalah $(0,706)^2$ x 100% = 49,84%.

2. **Pengujian Hipotesis**
   Dari perhitungan menggunakan rumus maupun menggunakan program SPSS 20 hasilnya sama diperoleh nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,392 > 2,074) maka Ho ditolak, artinya Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial.

1. **Analisis Korelasi**
   Hasil korelasi parsial Sistem Pengukuran Kinerja dengan Kinerja Manajerial apabila Partisipasi Penyusunan Anggaran dianggap tidak berubah (konstan)**,** dengan nilai sebesar 0,652, nilai korelasi positif berarti terdapat hubungan yang kuat antara Sistem Pengukuran Kinerja dengan Kinerja Manajerial. Sedangkan besar korelasi adalah $(0,652)^2$ x 100% = 42,51%.
2. **Pengujian Hipotesis**
   Dari perhitungan menggunakan rumus maupun menggunakan program SPSS 20 hasilnya sama diperoleh nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho atau nilai t_{hitung} (2,689) lebih kecil dari t_{tabel} (2,074) maka Ho ditolak, artinya Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial.

1. **Analisis Korelasi Berganda**
   Berdasarkan data dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) antara Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja dengan Kinerja Manajerial sebesar 0,789 artinya Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja memiliki hubungan yang kuat dengan Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi.
2. **Koefisien Determinasi**
   Untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat tepatnya dilihat dari nilai R square adalah 0,623 atau 62,3%, menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada Kinerja Manajerial sebesar 62,3% pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi, sedangkan selisihnya 37,7% atau (100% - 62,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diamati, merupakan faktor lain diluar kedua variabel bebas (Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja).
3. **Pengujian Hipotesis**
   Berdasarkan anova untuk pengujian koefisien regresi secara bersama-sama di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} hasil pengolahan data sebesar 18,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Selanjutnya nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Melalui F_{tabel} pada tingkat kekeliruan 5% (α = 0.05) dan derajat bebas (2:4) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,443. Karena F_{hitung} (18,147) lebih besar dari F_{tabel} (3,443) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0.05) diputuskan untuk menolak Ho_1 sehingga Ha_1 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Manajerial.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi, maka di bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan partisipasi penyusunan anggaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Terdapat hubungan kuat yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hal ini berarti apabila partisipasi penyusunan anggaran meningkat maka kinerja manajerialnya pun akan meningkat pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Dan partisipasi penyusunan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi dalam standar cukup.
2. Hasil penelitian menunjukan sistem pengukuran kinerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Terdapat hubungan kuat yang positif antara sistem pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial. Hal ini berarti apabila sistem pengukuran kinerja meningkat maka kinerja manajerialnya pun akan meningkat pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Dan partisipasi penyusunan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi dalam standar cukup.
3. Secara simultan partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pengukuran kinerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pengukuran kinerja memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memberikan kontribusi pengaruh paling kuat terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Dan kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi dalam standar cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi sebagai berikut:

1. Secara umum partisipasi penyusunan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi berada dalam kategori cukup. Dengan adanya pengetahuan tentang RAB, diharapkan dapat memberikan partisipasi yang baik dalam penyusunan anggaran. *Skill* dari seseorang yang menjadi alasan yang harus di latih kembali dan penyeleksiannya untuk dapat menghasilkan keterlibatan dalam penyusunan anggaran.
2. Sistem Pengukuran Kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi berada dalam kategori cukup. Selama proses dapat dilakukan pelatihan secara rutin oleh suatu instansi yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Daerah secara bergantian. Kemudian harus adanya suatu indikator yang menunjukan bahwa penerapan *outcome* sudah dilaksanakan.
3. Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi, berada dalam kategori cukup. Namun dalam hal perencanaan dan pengawasan dapat ditingkatkan kembali. Dalam hal perencanaan, dapat dilakukan evaluasi, yang kemudian melakukan perencanaan kembali dengan adanya sanksi – sanksi tegas apabila tidak melaksanakan perencanaan dengan baik. Pada pengawasan, dapat dilakukan oleh Kepala Dinas maupun Kepala Bagian, maupun perangkat Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan saling menghargai dan melaksanakan tugas secara tanggungjawab. Dengan adanya budaya

malu dan saling mengingatkan dapat berdampak pada kinerja perangkat Dinas dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*,. Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat.

Abriyani Puspaningsih. 2002 *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja* Volume 6 No. 2, Desember 2002

Agung Lilik. 2007. *Human Capital Competencies*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo.. ISBN : 978-979-27-0982-7

Al Rasyid, Harun. 1994. *Statistika Sosial*, disunting oleh Teguh Kusmantoroadji,. Pascasarjana Unpad, Bandung.

Anthony, Govindarajan. 2011. *Management Control System*. Jakarta. Salemba Empat

Arfan Ikhsan dan La Ane. 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Menggunakan Lima VariabelPemoderasi. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makasar, 26-28 Juli.

Arief, Sritua. *2006*. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta. UI Press.

Asian Development Bank (ADB). 2002-2009. Key Indicators of Developing Asian and Pacific Countries.

Bastian, indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta, Salemba Empat..

Blocher I.Edward, *et al.*. 2007*, Cost Management : Manajemen biaya penekanan strategis.* Jakarta. Salemba Empat.

Brownell.P, 1982a. *Participation in Budgeting Process; when it works and itu doesn't.* Journal of Accounting Literature, Vol 1: 124-153.

Coryanata, Isma. 2004. *Pelimpahan Wewenang dan Komitmen Organisasi dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial.* Simposium Nasional Akuntansi VII.

Darlis, Edfan. 2002. *Analisis pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 5 No. 1.

Davis, keith dan John W. Newstrom. 1994. *Human Bavior at Work : Organizational Behavior*. Terjemahan: Agus Dharma, Jakarta : Erlangga.

Deddi Nordiawan. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Dhaemanegara, Ida Bagus Agung. 2010. *Penganggaran Perusahaan Teori and Aplikasi.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Effendy, Marwan, 2011. Kejaksaan Agung Copot Dua Kajati. Jakarta Kompas.com,

Efferin Sujoko, Darmadji, Stevanus Haddi, dan Tan Yuliawati 2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Garrison, Noreen H dan Eric W.Noreen. 2000. *Management Accounting*. Diterjemahkan oleh Totok Budisantoso. Jakarta, Salemba Empat..

Gaspersz, Vincent 2005, Ekonomi Manajerial, Pembuatan Keputusan Bisnis . Jakarta: Penerbit PT Gramedia Utama

Gujarati, Damodar 2003, *Econometric*, Jakarta, Erlangga,.

Gusti, I Agung Rai. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat

Halim, Abdul. 2009. *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Jakarta, Salemba Empat..

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya*. BPFE. Yogyakarta. http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-kinerja.html Garrison Noorren, diterjemahkan oleh Totok Budi Santoso.2000. *Akuntansi Manajerial.* Jakarta; Salemba empat.

Handoko,H. 2007. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi kedua, Yogyakarta BPEE.

Husein Umar, 2005, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ika Ardiani, Triyani Dian,Lestari, Anik Puji,2011. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Angggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi Dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating* (Studi Kasus pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang), *Jurnal Ilmiah ,* Vol.3, No.1,h 31-42

Imtima, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Grasindo

Indriantoro, Nur, *dan* Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.

Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama..

Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations*. Jakarta. Ghalia Indonesia

Keith Davis & John W. *Newstrom*, 1994, *Perilaku Dalam Organisasi*, Erlangga.

Kim, L and Larry, N, 1998. *Performance Effect of Complementarities Between Manufacturing Practice and Management Accounting System*. *Journal of Management Accounting Research.* Volume 10: pp. 325–346

Kren, L., 1992, *Budgetary Participation and Managerial Performance The Impact of Information and Environment Volatility*. The Accounting Review 3: 511 – 526.

Leach-Lopez, M. A., W.W. Stammerjohan, F.M. McNair. 2007. *Differences in the Role of Job-Relevant Information in the Budget Participation-Performance Relationship among U.S. and Mexican Managers: A Question of Culture or Communication. Journal of Management Accounting Research*. Vol. 19, hlm. 105-136.

Lina, 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Kepuasan Kerja Dan Job Relevant Information Sebagai Variabel Intervenin.* Vol. 15, No. 1, Juni 2013 Hlm. 37 – 56

M. Nafarin. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

M. Ivancevich, John,Konopaske Robert, T.Matteson Michael 2007. *Perilalku dan Manajemen Organisasi.* Yogyakarta.Erlangga

M. Sukoco, Badri. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta Erlangga..

Malina N.A., Selto F.H., 2001, *Communicating and controlling strategy: an empirical study of the effectiveness of the Balanced Scorecard*, *Journal of Management Accounting Research,* Vol. 13, pp. 47-90.

Hansen dan Mowen. 2004. *Manajemen Produktivitas Total*. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Gramedia *Pustaka* Utama.. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Erlangga.

Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta:Andi..

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. 2 ed. Yogyakarta: Andy

Milani, K.R.1975. *"The relationship of participation in budget setting to industrial supervisor performance and attitude*", *The Accounting Review*, Vol. 50 No. 2, pp. 274-84

Mintje, Nastiti,2013, *Pengaruh Tqm, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Air Manado*, Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Hal. 52-62. ISSN 2303-1174

Moediarta R, Rani. 2006. *Pendidikan Kewarganeraan* : Jakarta, Harmoni Berkebangsaaan. This One..

Mudrajad, Kuncoro, 2009. *Transformasi Petamina : Dilema Antara Orientasi Bisnis dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta, GalangPress.

Muhammad, Fadel. 2008. *Reinventing Local Government : Pengalaman Dari Daerah*. Jakarta , PT Elex Media Komputindo

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta. Salemba Empat.

Mulyani, Sri, 2009, Menteri Mendatang Hadapi Tantangan Berat laporakan Keuangan, Kompas.Com, Jakarta Yudhoyono, Susilo Bambang, 2013, Presiden Takut Disangka korupsi, pemda ragu implementasikan program, kompas.com, Jakarta

Murray, M.T. dan J. E. Pizzorno Jr. 2003. *Curcurma longa (turmeric). In*: (Ed. J. E. Pizzorno Jr. and M. T. Murray). Texbook *of Natural Medicine* (Vol. 1), 2nd *Ed. Livingstone, pp. 689-693*.

Musyarofah, Siti. 2003. .*Pengaruh Pengguna Anggaran dan Gaya Manajemen terhadap Hubungan antara Perubahan Strategik dan Kinerja Organisasi. SNA VI 2003.* Surabaya. Hal. 908 -919.

Narimawati, Umi. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Penerbit Agung Media.

Narimawati, Umi. Dewi Anggadini dan Lina Ismawati 2010. *Penulisan Karya Ilmiah* Bekasi.. Genesis.

Narsa, I Made & Rani Dwi Yuniawati, 2003. *" Pengaruh Interaksi Antara Total Quality Manajement dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial*". Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. 5 No.1, Mei

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta :Salemba Empat.

Nordiawan, Deddi, 2007. *Akuntansi Sektor Publik,* Jakarta: Salemba empat

Nordiawan, *Deddy dan Ayuningtyas* Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Nur Faizzah dan Titik Mildawati. (2007) *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan variabel pemoderasi gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi pada pemkot surabaya.* Diakses pada 12 Oktober, 2011 dari http://www.goegle.com

Prodjowijono, Suharto. 2008. *Manajemen Gereja* : Sebuah Alternatif. Jakarta Gunung Mulia.

Qodri, A Azizy. 2007. *Change Management : dalam reformasi Birokrasi*. Jakarta Gramedia Pustaka.

Riyadi, Slamet. 2000. *Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 3 No. 2.

Rossi, 2014, Kabag.Bagian Keuangan Kota Cimahi, Kota Cimahi

Rustansi, 2014, Mungkin Sedang Strees, Tribun Jabar.

Ryninta, Morinda Goestin dan Zulfikar. 2005. *Pengaruh Pelimpahan Wewenang terhadap Hubungan antara Kinerja Manajer dan Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 2.

Sigilipu, Steffi. 2013. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3, Hal. 239-247.ISSN 2303-1174

Simamora, Henry. 2004 *"Manajemen Sumber Daya Manusia",* Yogyakarta,. STIE YKPN,

Siti Anis Musyarofah. 2006. *Strategi nafkah rumah tangga miskin perkotaan (Studi Kasus Kampung Sawah, Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara)*. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Pertanian . Institut Pertanian Bogor.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumardiyah dan Sri Susanta, 2004. *Job Relevant Information dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial.* Seminar Nasional Akuntansi VII.

Supriyono, R.A. 2006. *"Pengaruh Variabel Perantara Komitmen Organisasi dan Partisipasi Penganggaran terhadap Hubungan antara Usia dan Kinerja Manajer di Indonesia*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Vol.1, h 31-45

Sutrisna, Anna. 2011 *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Kontigensi*. Makasar Asset Volume 1 Nomor 2 .

Syaiful Rahman, dkk. 2007. *Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kejelasan Peran, Pemberdayaan Psikologis Dan Kinerja Manajerial (Pendekatan Partial Least Square) Penelitian Terhadap Manajer Perusahaan Manufaktur Di Jawa Tengah)*. Simposium Nasional Akuntansi X: Unhas Makassar.

Umi Narimawati.2010. *Metode Penelitian* : Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi. Jakarta: Penerbit Genesis.

Weihrich dan Koontz. 2005. Management : *A Global Prespective. McGraw-Hill Education (Asia).*

Yahya, M. Noor, Nik Nazli Nik Ahmad dan Abdul Hamid Fatima. 2008. "Budgetary Participation and Performance:Some Malaysian Evidence". *International Journal of Public Sector Mangement,* Vol. 21, No.6,pp.658-673

Yuniarti, E dan Fadila M. Saty .2008. "*Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Kantor Cabang Perbankan di Propinsi Lampung)*". *Jurnal Ilmiah Esay,* Vol.2, No.1,h 25-36

Yusfaningrum, K dan Imam Ghozali. 2006."*Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening*". *SNA VIII Solo,* h 656-666

Winanrno, Budi. 2003. *Komparaasi organiasi pedesaan dalam pembangunan*. Yogyakarta,Media pressindo,

www.cimahikota.go.id/

LAMPIRAN

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis dan Sumber	Judul	Kesimpulan/Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Titien,Marthin, David Paul Elia Saerang, Sifrid S. Pangemanan Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol,8, No.3, September 2013, ISSN : 1907-9737	**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi Dan Pelimpahan Wewenang Terhadap Kinerja Manajerial Dinas Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro**	1. Nilai dari variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran atau b1 adalah positif (0,135). Nilai koefisien regresi b1 ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai pengaruh hubungan positif dan searah terhadap Kinerja Manajerial secara statistik.	Variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial	Variabel x2, penulis menggunakan variabel sistem pengukuran kinerja
2	Lina JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI Vol. 15, No. 1, Juni 2013 Hlm. 37 – 56 ISSN: 1410 - 9875	**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Kepuasan Kerja Dan *Job Relevant Information* Sebagai Variabel *Intervening***	Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pertama, partisipasi penyu-sunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial	Variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial	Variabel x2, penulis menggunakan variabel sistem pengukuran kinerja
3	**Eka Yudha Utama, Abdul Rohman DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING *Volume 2, Nomor 3, Tahun***	**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel *Intervening* *(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Instansi Vertikal Wilayah***	hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam proses penyusunan anggaran berpengaruh langsung secara positif dan secara statistik signifikan terhadap kinerja manajerial.	Variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial	Variabel x2, penulis menggunakan variabel sistem pengukuran kinerja

No	Penulis dan Sumber	Judul	Kesimpulan/Hasil	Persamaan	Perbedaan
	2013, Halaman 1 *http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting* ***ISSN (Online): 2337-3806***	***Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sampit)***			
4	**Osama Mah'd1, Husam Al-Khadash2, Mohammed Idris3 and Abdulhadi Ramadan4** *Journal of Applied Finance & Banking, vol. 3, no. 3, 2013, 133-156 ISSN: 1792-6580 (print version), 1792-6599 (online) Scienpress Ltd, 2013*	***The Impact Of Budgetary Participation On Managerial Performance: Evidence From Jordanian University Executives***	***The results suggest that the performance indicators of the respondents in the participation group are significantly better than the performance indicators of the respondent in the centralised group.***	Variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial	Variabel x2, penulis menggunakan variabel sistem pengukuran kinerja
5	**Cynthia N. Kumentas** Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 796-805 ISSN 2303-1174	**Pengaruh *Tqm*, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Penghargaan Terhada Kinerja Manajerial Pt. Pos Indonesia**	Hasil penelitian menunjukkan dari ketiga variable TQM(X1),sistem pengukuran kinerja(X2) dan sistem penghargaan(X3) yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial(Y) hanya sistem pengukukan kinerja (X2)	Variabel sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial	Variabel x1, penulis menggunakan variabel partisipasi penyusunan anggaran
6	**Steffi Sigilipu** Jurnal	**Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan**	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran	Variabel sistem pengukur	Variabel x1, penulis menggunak

No	Penulis dan Sumber	Judul	Kesimpulan/Hasil	Persamaan	Perbedaan
	EMBA 239 Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247 ISSN 2303-1174	**Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial**	kinerja, berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dari kedua variabel bebas yang diteliti, faktor sistem pengukuran kinerja mempunyai pengaruh yangpaling dominan dibandingkan dengan faktor informasi akuntansi manajemen.	an kinerja terhadap kinerja manajerial	an variabel partisipasi penyusunan anggaran
7	**Nastiti Mintje** Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 52-62 ISSN 2303-1174	**Pengaruh Tqm, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Air Manado**	Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Air Manado.	Variabel sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial	Variabel x1, penulis menggunakan variabel partisipasi penyusunan anggaran
8	**Dr. Ben K. Agyei-Mensah** ***International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*** *August 2012, Vol. 2, No. 8 ISSN: 2222-6990*	***The Impact Of Contingent Factors On Performance Measures In The Rural Banks Of Ashanti Region Of Ghana***	***The balanced scorecard will stimulate action in the most important areas of the rural banks. The measurement tools developed will help to focus attention and channel adequate resources quickly to the areas identified as critical to achieving the goals of the organization.***	Variabel sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial	Variabel x1, penulis menggunakan variabel partisipasi penyusunan anggaran

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Kuesioner
X_1: Partisipasi Penyusunan Anggaran	Partisipasi Penyusunan Anggaran adalah Proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya, dengan kata lain pekerja dan manajer tingkat bawah memiliki suara dalam prosesnya (Ida Bagus, 2010;19)	1. Kontribusi pada keuangan pemerintahan dalam penyusunan APBD, 2. komunikasi dapat mencapai target dalam penyusunan anggaran 3.motivasi untuk mengarahkan peningkatkan kinerja seseorang terhadap *budget.* (Ida Bagus, 2010;19)	Ordinal	1-2 3-4 5-6
X_2: Sistem Pengukuran Kinerja	Sistem Pengukuran Kinerja adalah Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer sektor publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial Mardiasmo (2009:57)	1. Masukan 2. Proses 3. Keluaran 4. Dampak Mardiasmo (2009:57)	Ordinal	7-8 9-10 11-12 13-14
Variabel Y: Kinerja Manajerial	Kinerja Manajerial adalah Tingkat kecakapan manajerdalam melaksanakan aktivitas manajemen. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi.Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian,	1.Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Penilaian staff	Ordinal	15 16 17 18 19 20

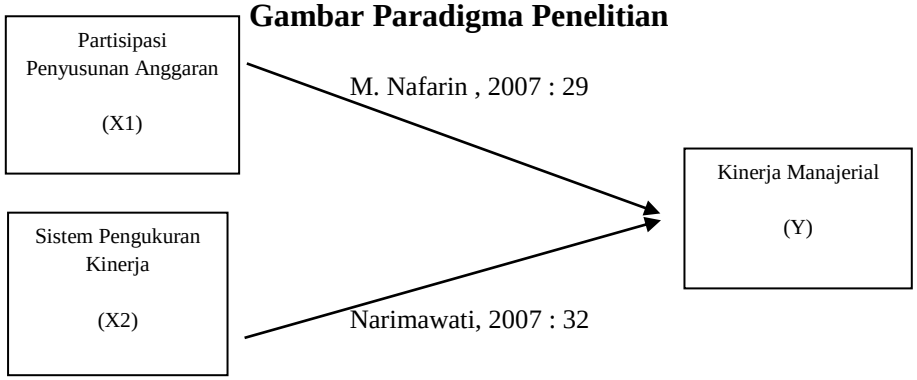
	evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan Mardiasmo (2004 : 89)	7. Negosiasi 8. Perwakilan Mardiasmo (2004 : 89)		21 22

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,211	,382		,552	,586			
	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	,481	,142	,509	3,392	,003	,706	,586	,444
	Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	,421	,157	,404	2,689	,013	,652	,497	,352

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Gambar 2.1
Gambar Paradigma Penelitian



Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

